

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Dalam Islam cara untuk mengentaskan kemiskinan salah satunya adalah dengan pemungutan zakat dan mendistribusikannya secara adil. Pada zaman Rasulullah pun telah diajarkan untuk peduli dan saling berbagi kepada sesama khususnya bagi orang-orang miskin, dengan membayar zakat. Dari masa Nabi SAW., sampai pertengahan pertama masa pemerintahan Khalifah Utsman, zakat dipungut oleh negara. Zakat dibagikan kepada yang berhak, tidak dengan sistem memberikan sejumlah uang tertentu yang segera habis dimakan, tetapi dengan jalan menjadikan uang zakat sebagai modal usaha yang menyerap tenaga kerja dari mereka yang berhak atas bagian zakat<sup>1</sup>. Masyarakat yang berdaya akan mampu berusaha dan memperbaiki kualitas hidup mereka sendiri. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat bukan hanya dari segi material tetapi juga dari segi hubungan kausal dengan sang pencipta.

Menurut Wahbah al-Zuhaily setidaknya ada empat hikmah dari diwajibkannya zakat<sup>2</sup> yaitu: pertama, zakat menjaga dan memelihara harta dari incaran pencuri. Kedua, zakat merupakan pertolongan bagi orang-orang kafir dan orang-orang yang memerlukan bantuan. Ketiga, zakat menyucikan jiwa *muzzaki* dari sifat kikir dan *bakhil*, dan melatih seorang mukmin untuk dermawan dan ikut andil dalam menunaikan kewajiban sosial. Keempat,

---

<sup>1</sup> Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syariah* (Bandung: Alfabeta, 2010). h.227

<sup>2</sup> Wahbah Zuhaiyly, *al-Fiqh al-Islamiy wa Adilatuh, Jilid III*, (Beirut: Dar al-Fikr, 2006), hal. 1790-1791.

zakat diwajibkan sebagai ungkapan syukur atas nikmat harta yang telah dititipkan kepada seseorang.

Di dalam al-Quran, terdapat beberapa ayat yang menerangkan secara tegas memerintahkan melaksanakan zakat. Hal ini menunjukkan sangat pentingnya peran pelaksanaan zakat dalam kehidupan umat Islam. Adapun ayat yang menjelaskan zakat tersebut ialah Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 43 :

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

*Artinya : “Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku. Yang dimaksud ialah: shalat berjama'ah dan dapat pula diartikan: tunduklah kepada perintah-perintah Allah bersamasama orang-orang yang tunduk.”*

Penjelasan arti dari surat Al-Baqarah ayat 43 bahwa zakat merupakan kewajiban yang diperintahkan Allah kepada orang yang mampu mengeluarkan sebagian hartanya di jalan Allah untuk orang-orang miskin (*mustahiq*). Zakat juga dikatakan sebagai penunaian hak yang wajib yang terdapat dalam harta. Dalam prinsip Islam, kekayaan harus menyanggah sistem kesejahteraan yang bertumpu pada zakat, sebagai bentuk syukur atas segala anugerah dari Tuhan. Selain sebagai sarana untuk menyucikan jiwa dan harta, ketiganya juga merupakan instrumen pemberdayaan umat untuk mencapai kesejahteraan.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Departemen Agama, *al-Quran dan Terjemahan*, (Jakarta: Departemen Agama, 2015), Ali Imran ayat 43.

Dalam undang-undang No. 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat tersebut ditetapkan bahwa organisasi pengelolaan zakat terdiri dari Lembaga Amil Zakat yang dibentuk oleh pemerintah dari tingkat Pusat, Propinsi, kabupaten/kota hingga kecamatan. Lembaga Amil Zakat adalah institusi yang murni didirikan oleh masyarakat dalam bentuk yayasan atau organisasi swasta yang dikelola secara profesional dan mandiri, namun harus dikukuhkan oleh pemerintah, sehingga masyarakat bebas untuk menentukan lembaga amil zakat mana yang dipercaya untuk mengelola zakatnya.<sup>4</sup>

Di negara Indonesia sudah banyak lembaga atau badan amil zakat yang berdiri untuk kegiatan, salah satunya adalah lembaga amil zakat Yatim Mandiri, Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri adalah milik masyarakat Indonesia yang berkhidmat mengangkat harkat sosial kemanusiaan yatim dhuafa dengan dana ZISWAF (Zakat, Infaq, Shadaqah, Wakaf) serta dana lainnya yang halal dan legal, dari perorangan, kelompok, perusahaan/lembaga adalah Yatim Mandiri.

Pada tanggal 22 Juli 2008 Yatim Mandiri terdaftar di Depkumham dengan nomor : AHU-2413.AH.01.02.2008. Sebelum menjadi nama lembaga amil zakat Yatim Mandiri dulu nama lembaga ini adalah Yayasan Pembinaan dan Pengembangan Panti Asuhan Islam dan Anak Purna Asuh (YP3IS), Dengan berjalan nya waktu dan perubahan kepengurusan maupun manajemen maka diambil sikap yaitu mengganti nama yayasan menjadi

---

<sup>4</sup> Ahmad Syafiq, “*Prospek Zakat Dalam Perekonomian Modern*”. VOL 1 No. 1, Juni 2014, Hal 149

nama baru yaitu lembaga amil zakat Yatim Mandiri, lembaga ini diharapkan akan menjadi lembaga pemberdaya anak yatim yang kuat di negeri ini. Yatim Mandiri juga telah resmi terdaftar sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional berdasarkan Surat Keputusan Kementerian Agama Republik Indonesia no 185 tahun 2016. Sampai saat ini Yatim Mandiri sudah memiliki 46 kantor layanan di 14 Propinsi di Indonesia. Dengan berbagai program kemandirian yang ada, harapannya Yatim Mandiri semakin berkembang lebih baik dan mampu menebar manfaat lebih luas.<sup>5</sup>

**Tabel 1.1**

**Program Yang Ada Di Lembaga Amil Zakat**

**Yatim Mandiri Cabang Madiun**

No	Program Pendidikan	Program Pemberdayaan	Program Kemanusiaan	Program Kesehatan
1.	a. Bestari b. Duta Al Quran c. Sanggar Genius d. Rumah Kemandirian	a. Bunda Bisa	a. Bantuan Langsung Mustahiq b. Bedah Rumah	a. Mobil Sehat b. Kesehatan Keliling (Kesling)

*Sumber : Data Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Madiun tahun 2017-*

*2020*

<sup>5</sup> Gunawan, (Kepala Yatim Mandiri Cabang Madiun), *Wawancara*, Madiun, 22 Desember 2020

Dari Tabel 1.1 kita dapat mengetahui program-program yang ada di lembaga amil zakat yatim mandiri madiun, program-program tersebut mendapatkan bantuan dana dari zakat infaq dan sedekah. Namun dana zakat disalurkan langsung kepada *mustahiq* yang benar-benar berhak untuk mendapatkan dana zakat, sedangkan dana infaq dan sedekah disalurkan kepada orang-orang yang sekiranya perlu mendapatkan bantuan untuk menunjang perekonomian di keluarganya supaya dapat menjalankan roda kehidupannya.

Lembaga amil zakat yatim mandiri cabang madiun sendiri melakukan pendistribusian di wilayah karesidenan madiun yaitu meliputi kota Madiun, kabupaten madiun, kabupaten magetan dan kabupaten ngawi. Lembaga amil zakat yatim mandiri Madiun sendiri memiliki program yang banyak yaitu di bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, kemanusiaan. Namun yang sudah berjalan lama dan menjadi keunggulan dari lembaga amil zakat yatim mandiri madiun yaitu program Beasiswa yatim prestasi atau bisa disebut dengan program BESTARI.

Program bestari atau yang disebut dengan beasiswa yatim prestasi ini disalurkan untuk anak-anak yatim yang membutuhkan bantuan untuk biaya sekolah mereka dan serta motivasi agar mereka semangat dalam belajar, program ini disalurkan kepada anak-anak SD, SMP, dan SMA. Namun ditahun 2020 kemarin tidak hanya anak yatim yang diberi bantuan melainkan juga anak-anak yang berkategori miskin maupun *dhuafa* dengan

persyaratan ada nya KIS dan surat dari sekolah untuk membuktikan kalau dia berhak menerima bantuan ini.

**Tabel 1.2**

**Jumlah Pendistribusian Terhadap Program Bestari Tahun 2017 –  
2020 Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Madiun**

No	Tahun	Jumlah Pendistribusian Program Bestari
1.	2017	Rp. 304.000.000
2.	2018	Rp. 349.000.000
3.	2019	Rp. 366.000.000
4.	2020	Rp. 390.000.000

*Sumber : Data Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Madiun tahun 2017-2020*

Dari tabel diatas dapat disimpulkan terjadi kenaikan pendistribusian terhadap program bestari mulai tahun 2017 sampai 2020 mengalami kenaikan. Pada tahun 2017 jumlah uang yang disalurkan sebesar Rp. 304.000.000, di tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar Rp. 349.000.000, pada tahun 2019 mengalami kenaikan lagi sebesar Rp. 366.000.000, dan ditahun 2020 mengalami kenaikan sebesar Rp. 390.000.000. Selain diberikan bantuan berupa uang mereka juga diberikan motivasi agar semangat dalam belajar supaya menjadi rajin, bantuan ini untuk tahun 2017-2019 diberikan setiap satu tahun dua kali, namun untuk tahun 2020 diberikan satu tahun sekali.<sup>6</sup>

<sup>6</sup> Gunawan, (Kepala Yatim Mandiri Cabang Madiun), *Wawancara*, Madiun, 14 Januari 2021

**Tabel 1.3**  
**Data Perbandingan Pendistribusian**  
**Lembaga Amil Zakat Dan Baznas Kota Madiun**

No	Lembaga Amil Zakat/ Baznas	Pendistribusian Program
1.	Yatim Mandiri Madiun	Pendidikan
2.	Lazisnu Kota Madiun	Kemanusiaan dan Sosial
3.	Baznas Kota Madiun	Pemberdayaan Ekonomi

*Sumber : wawancara dengan teman yang ppz di lembaga tersebut*

Dari tabel diatas kita bisa mengetahui bahwa pendistribusian setiap lembaga amil zakat atau baznas memiliki keunggulannya masing-masing, di lembaga amil zakat yatim mandiri lebih terfokus kepada bidang pendidikan yaitu memberi bantuan beasiswa kepada siswa-siswa SD, SMP, Dan Sma. Untuk Lazisnu sendiri lebih fokus kepada memberi bantuan kepada fakir miskin dan membantu kepada sekitar daerah lazisnu yang membutuhkan, baznas sendiri lebih fokus kepada pemberdayaan ekonomi yaitu memberi bantuan kepada para pelaku UMKM untuk diberi gerobak untuk jualan.

Dalam pendistribusian kepada program bestari kepala pimpinan cabang melakukan perencanaan terlebih dahulu dengan staf pemrograman setelah melakukan perencanaan dan pendataan pihak lembaga amil zakat yatim mandiri madiun menseleksi para siswa-siswi SD, SMP dan SMA yang berhak mendapatkan bantuan, setelah itu pihak lembaga amil zakat

yatim mandiri yang diwakili oleh pimpinan cabang madiun dan staf program memberikan bantuan beasiswa yatim prestasi tersebut.

**Tabel 1.4**

**Data Penerima Program Bestari Tahun 2017-2020 Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Madiun**

<b>No</b>	<b>Tahun</b>	<b>Jumlah</b>
1.	2017	600 Anak
2.	2018	623 Anak
3.	2019	633 Anak
4.	2020	690 Anak

*Sumber : Data Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Madiun tahun 2017-2020.*

Dari data yang ada kita bisa mengetahui jumlah yang disalurkan kepada para siswa yang berasal dari jenjang SD, SMP, dan SMA. Setiap tahun mengalami peningkatan jumlah anak yang menerima bantuan dari program bestari ini sehingga bisa dikatakan efektif karena mengalami peningkatan setiap tahun dan jumlah nya selalu naik. Dari penerima bantuan ini ada juga yang kurang mampu dalam melakukan pembiayaan ke jenjang selanjut nya namun jumlah nya tidak banyak hanya sebagian kecil, dari bantuan ini banyak diantara penerima nya yang udah bisa



kuliah dan ada juga yang sudah menjadi TNI.<sup>7</sup>

Sedangkan dalam proses pendistribusiannya Yatim Mandiri di wakili oleh Divisi Pendistribusian memberikan secara langsung kepada anak yatim tersebut. Selain itu menitipkannya kepada pihak-pihak lain yaitu seperti lembaga-lembaga Pendidikan, Sekolah dan juga panti asuhan. Lembaga amil zakat yatim mandiri Madiun sendiri memiliki keunggulan yang lain selain dalam bidang pendidikan yaitu memiliki rumah kemandirian yang berasal dari wakaf tanah dan bangunan dari bapak lagiono.

Berdasarkan pemaparan latar belakang permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang memusatkan perhatian kepada masalah bagaimana penyaluran dana zakat pada program Beasiswa Yatim Prestasi di Yatim Mandiri Cabang Madiun dan juga analisis efektivitas penyaluran dana zakat dalam meningkatkan pendidikan pada program beasiswa yatim prestasi di Yatim Mandiri Cabang Madiun dengan judul **“Efektivitas Manajemen Pendistribusian Dana Zakat Infaq Shadaqah untuk program Bestari Ditinjau Dari Perspektif Manajemen Syariah Studi Kasus Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Cabang Madiun”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian yang telah penulis paparkan tersebut, maka dapat di ambil fokus penelitian sebagai berikut :

---

<sup>7</sup> Mukhlis, (Divisi Program Yatim Mandiri Cabang Madiun), *Wawancara*, Madiun, 14 Januari 2021

1. Bagaimana efektivitas pendistribusian dana Zakat, Infaq, Shadaqah terhadap program Bestari di Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Madiun?
2. Bagaimana efektivitas pendistribusian dana Zakat, Infaq, Shadaqah, terhadap program Bestari di Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Madiun ditinjau dari perspektif manajemen syariah?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui efektivitas pendistribusian dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah terhadap program Bestari di Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Madiun.
2. Untuk mengetahui efektivitas pendistribusian dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah dalam terhadap program Bestari di Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Madiun ditinjau dari perspektif manajemen syariah.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Harapan dari penelitian ini yaitu dapat berguna untuk peneliti khususnya dan bagi masyarakat umumnya. Sedangkan kegunaan pembahasan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu dan pengetahuan khususnya dalam pengelolaan alokasi dana zakat, infak, shadaqah dan wakaf.

## 2. Kegunaan Praktis

### a. Bagi peneliti

Dapat memahami tentang sebuah cerita dalam sebuah penulisan karya ilmiah dan dapat memberi wawasan ilmu pengetahuan tentang Efektivitas Manajemen Pendistribusian Dana Zakat, Infaq, Shadaqah, dan wakaf di LAZ Yatim Mandiri Madiun.

### b. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini dapat sebagai sumber informasi pengetahuan dan penambahan wawasan para pihak yang ingin mempelajari permasalahan yang sama. Khususnya dalam manajemen pendistribusian syariah terhadap dana zakat infaq dan shadaqah.

## E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka bertujuan untuk mendeskripsikan judul dan isi singkat penelitian yang dilakukan, buku atau karya yang ada terkait dengan topik / masalah yang akan diteliti.<sup>8</sup>

1. Penelitian oleh Joni Kastriya (Prodi Ekonomi Syariah, Jurusan Syariah, STAIN Kediri 2015) *skripsinya berjudul : Efektivitas Program EMAS (Ekonomi Masyarakat) dalam Meningkatkan Pendapatan Warga Binaan LMI (Lembaga Manajemen Infaq) Kota Kediri.*<sup>9</sup>

Persamaan dengan penelitian saat ini adalah sama-sama membahas tentang efektivitas dalam program yang di berlakukan oleh

---

<sup>8</sup> Tim revisi buku pedoman penulisan karya ilmiah STAIN Kediri, pedoman penulisan karya ilmiah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kediri (Kediri: STAIN Kediri, 2011), 62.

<sup>9</sup> Joni Kastriya, *Efektivitas Program EMAS (Ekonomi Masyarakat) dalam Meningkatkan Pendapatan Warga Binaan LMI (Lembaga Manajemen Infaq) Kota Kediri*, (STAIN KEDIRI, 2015)

pihak lembaga amil zakat. Perbedaan dari penelitian ini terletak dalam penyaluran dana ziswaf dan tempat lokasi penelitiannya yang berbeda

2. Penelitian oleh Abdul Rasyid Mz (Prodi Ekonomi Syariah, fakultas Syariah dan hukum, UIN SUSKA Riau 2019) skripsinya berjudul : *Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Ekonomi Asnaf Miskin Kecamatan Dayun Kabupaten Siak Ditinjau Menurut Ekonomi Islam.*<sup>10</sup>

Persamaan dengan penelitian saat ini adalah sama-sama melakukan pendistribusian dana zakat dan mengambil teori yang sama. Namun perbedaannya terletak di penyalurannya yaitu di skripsi sebelumnya penyalurannya ke meningkatkan perekonomian asnaf dan penelitian sekarang kepada program pendidikan yaitu beasiswa yatim prestasi.

3. Penelitian oleh M. Amiruddin (jurusan manajemen zakat dan wakaf fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung 2019) skripsinya berjudul : *Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat Infaq dan Shadaqah pada pemberdayaan kaum lanjut usia studi kasus baznas Tulungagung.*<sup>11</sup>

Persamaan dengan penelitian saat ini yaitu sama membahas tentang efektivitas pendistribusian dana zakat infaq dan shadaqah, namun perbedaannya terletak di pendistribusiannya di skripsi ini

---

<sup>10</sup> Abdul Rasyid Mz, *Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Ekonomi Asnaf Miskin Kecamatan Dayun Kabupaten Siak Ditinjau menurut Ekonomi Islam*, (UIN SUSKA Riau, 2019)

<sup>11</sup> M. Amiruddin, *Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat Infaq dan Shadaqah Pada Pemberdayaan Kaum Lanjut Usia Studi Kasus Baznas Tulungagung*, (IAIN Tulungagung, 2019)

pendistribusian nya diberikan kepada kaum lanjut usiam dan di penuliss penyaluran nya terhadap program-program yang ada di lembaga amil zakat yatim mandiri madiun.

4. Penelitian oleh Errinawati (Jurusan Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Surabaya Tahun 2019) skripsinya yang berjudul *Efektivitas Pendistribusian Zakat, Infaq, Sedekah Melalui Program Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) Di BAZNAS JATIM*.<sup>12</sup>

Persamaan dengan penelitian saat ini yaitu sama sama menyalurkan kepada program pendidikan,namun skripsi terdahulu membahas tentang bantuan utnuk satu keluarga satu sarjana sedangkan peneliti membahas tentang bantuan yang diberikan kepada para siswa-siswi SD,SMP dan SMA. Perbedaan yang lainnya terletak pada metode yang dipakai peneliti memakai kualitatif dan skripsi terdahulu memakai kuantitatif dalam penelitiannya.

5. Penelitian oleh O.K. BILQIS AMINI (Fakultas Agama Islam Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara Medan Tahun 2019) skripsinya berjudul tentang *Efektivitas Penghimpunan Dana Infaq Dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Warga Persyarikatan Pada LAZISMU Kota Medan*.<sup>13</sup>

Persamaan dengan peneliti yaitu membahas tentang dana infaq sedangkan perbedaanya terdapat dalam fokus penelitian, peneliti fokus

---

<sup>12</sup> Errinawati, *Efektivitas Pendistribusian Zakat, Infaq Sedekah Melalui Program Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) di BAZNAS JATIM*, ( UIN SURABAYA, 2019)

<sup>13</sup> O.K. Bilqis Amini, *Efektivitas Penghimpunan Dana Infaq Dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Warga Persyarikatan Pada Lazismu Kota Medan, Universitas ( Muhamadiyah Medan, 2019)*

kepada memberi bantuan sedangkan peneliti terdahulu fokus dalam pengumpulan dana infaq.